

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 07 Mei 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 19: 28-44= Yesus dielu-elukan di Yerusalem.

Lukas 19: 28

19:28. Dan setelah mengatakan semuanya itu Yesus mendahului mereka dan meneruskan perjalanan-Nya ke Yerusalem.

'*meneruskan perjalanan-Nya ke Yerusalem*'= perjalanan terakhir Yesus di dunia ini untuk menuju Yerusalem. Sekarang dalam arti rohani, yaitu kegerakan Roh Kudus hujan akhir/pembangunan tubuh Kristus yang sempurna untuk masuk Yerusalem baru. Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Anak-anak yang mau masuk dalam nikah harus memperhatikan kebenaran dan kesuciannya. Doakan gembala-gembala jangan sampai salah dalam memberkati nikah! Satu kali salah, habis, apalagi dalam kabar mepelai.

Siapa yang bisa membangun tubuh Kristus?Seorang yang bernama Tunas.

Zakharia 6: 12-13

6:12.katakanlah kepadanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Inilah orang yang bernama Tunas. Ia akan bertunas dari tempatnya dan ia akan mendirikan bait TUHAN.

6:13.Dialah yang akan mendirikan bait TUHAN, dan dialah yang akan mendapat keagungan dan akan duduk memerintah di atas takhtanya. Di sebelah kanannya akan ada seorang imam dan permafakatan tentang damai akan ada di antara mereka berdua.

Yohanes 2: 19-21

2:19.Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali."

2:20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Seorang bernama Tunas menubuatkan tentang Yesus. Lewat kurban-Nya di kayu salib, Ia membangun tubuh Kristus.

Jadi, yang bisa membangun tubuh Kristus yang sempurna adalah Yesus sebagai Tunas; Dia seorang diri yang bisa membangun.

Zakharia 6: 9-11

6:9.Datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

6:10."Pergilah pada hari ini juga ke rumah Yosia bin Zefanya dan pungutlah persembahan dari pihak orang-orang buangan, yaitu dari Heldai, Tobia dan Yedaya, semuanya orang-orang yang sudah datang kembali dari Babel,

6:11.pungutlah perak dan emas, buatlah mahkota dan kenakanlah itu pada kepala imam besar Yosua bin Yozadak;

Di sini, Tuhan melibatkan bangsa Israel untuk bekerjasama dalam pembangunan tubuh Kristus. Ini adalah kasih Tuhan kepada bangsa Israel.

Zakharia 6: 15

6:15.Orang-orang dari jauh akan datang untuk turut membangun bait TUHAN; maka kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu. Dan hal ini akan terjadi, apabila kamu dengan baik-baik mendengarkan suara TUHAN Allahmu.

'*Orang-orang dari jauh akan datang untuk turut membangun bait TUHAN*'= Tuhan juga melibatkan bangsa kafir untuk bekerjasama dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Dalam perjanjian baru, pemakaian Tuhan atas bangsa kafir lebih jelas lagi, yaitu Tuhan menunggang keledai.

Lukas 19: 29-34

19:29.Ketika Ia telah dekat Betfage dan Betania, yang terletak di gunung yang bernama Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya

19:30.dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu: Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan mendapati seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah ke mari.

19:31.Dan jika ada orang bertanya kepadamu: Mengapa kamu melepaskannya? jawablah begini: Tuhan memerlukannya."

19:32.Lalu pergilah mereka yang disuruh itu, dan mereka mendapati segala sesuatu seperti yang telah dikatakan Yesus.

19:33. Ketika mereka melepaskan keledai itu, berkatalah orang yang empunya keledai itu: "Mengapa kamu melepaskan keledai itu?"

19:34. Kata mereka: "Tuhan memerlukannya."

'Tuhan memerlukannya'= Tuhan memerlukan keledai untuk menuju Yerusalem.

Artinya: Dia melibatkan bangsa kafir untuk bekerjasama dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini adalah kemurahan Tuhan bagi bangsa kafir.

Mengapa Tuhan melibatkan bangsa Israel dan kafir, padahal Ia bisa membangun seorang diri?Supaya bangsa Israel dan kafir tidak dipakai Setan dalam pembangunan Babel, memelai wanita Setan yang sempurna dalam kejahatan, kenajisan, dan kepahitan untuk dibinasakan selamanya.

Jadi, kalau Tuhan melibatkan kita, jangan sombong.

Bagaimana cara Tuhan bekerjasama dengan Israel dan kafir dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna?Lewat panggilan Tuhan. Artinya: Dia meletakkan beban di hati kita untuk melayani Dia.

Panggilan Tuhan berlangsung dari zaman ke zaman sampai hari ini:

1. Zaman Allah Bapa--dari Adam sampai Abraham, kurang lebih dua ribu tahun--, diwakili oleh Abraham--nenek moyang bangsa Israel.

Kejadian 12: 1-3

12:1.*Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimudan dari sanak saudaramudan dari rumah bapamudini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;*

12:2.*Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.*

12:3.*Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."*

BuktiAbraham menerima panggilan Tuhan:

- o Reli meninggalkan negerinya= meninggalkan pengaruh dunia.

Yakobus 4: 4

4:4.*Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.*

Dunia dengan pengaruhnya: kesibukan, kesukaan, kesusahan akan membuat kita tidak setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, sehingga menjadi musuh Tuhan.

Menerima panggilan Tuhan artinya **setia berkebar-kobar**dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

- o Meninggalkan rumah bapa. Bapa yang lama adalah Setan, sumbernya dosa, mulai dari dusta dan kebencian. Kalau ada dusta dan kebencian, berarti kita sudah berkecimpung dalam dosa.

Menerima panggilan Tuhan artinya tidak ada dusta--berkata benar dan jujur--dan tidak ada kebencian. Kita tidak berbuat dosa tetapi **hidup benar**.

- o Meninggalkan sanak saudara daging= meninggalkan keinginan daging yang membuat tidak taat. Menerima panggilan Tuhan artinya **taat dengar-dengaran**.

Jadi, Abraham harus membayar harga yang mahal untuk menerima panggilan Tuhan. Kita juga, sehingga bisa menjadi pelayan Tuhan yang **setia, benar, dan taat**. Dan Tuhan akan memberikan hasil yang lebih besar, yaitu mengubah kutukan dunia menjadi berkat Firdaus.

Hasilnya:

- o **Kejadian 24: 1**

24:1.*Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati TUHAN dalam segala hal.*

Hasil pertama: diberkatissampai masa tua, dan menjadi berkat bagi orang lain.

Ini adalah rahasia berkat Abraham, yaitu setelah diberkati ingat pada si Pemberi Berkat yaitu Tuhan, lewat mengembalikan persepuluhan dan persembahan khusus, ingat pekerjaan Tuhan, dan ingat sesama yang

membutuhkan.

- o Abraham mewarisi negeri Kanaan samawi, artinya kita memperoleh hidup kekal.

2. Zaman Anak Allah--dari Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali, kurang lebih dua ribu tahun--, diwakili oleh: murid-murid--bangsa Israel.

Matius 4: 18-22

4:18. *Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.*

4:19. *Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."*

4:20. *Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.*

4:21. *Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka*

4:22. *dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.*

Panggilan Yesus kepada murid-murid dimulai dengan memanggil empat murid: Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes. Mengapa demikian? Karena sesuai dengan pelayanan di sorga.

Wahyu 4: 6-7

4:6. *Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhlukpenuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang.*

4:7. *Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nasar yang sedang terbang.*

Di bumi Yesus dikelilingi oleh empat murid; di sorga Ia dikelilingi oleh empat makhluk.

Jadi, **suasana pelayanan di bumi sama dengan pelayanan di takhta sorga**. Artinya: suasana dunia akan digantikan dengan suasana sorga. Jangan ragu-ragu menerima panggilan Tuhan sekalipun sibuk!

Empat orang ini adalah orang sibuk di dunia, tetapi oleh wibawa Yesus sebagai Imam Besar mereka bisa menerima panggilan Tuhan.

Bukti menerima panggilan Tuhan:

- o **Matius 11: 28-30**

11:28. *Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.*

11:29. *Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hatidan jiwamu akan mendapat ketenangan.*

11:30. *Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."*

Bukti pertama: **lemah lembut**.

Artinya:

- a. Kemampuan untuk menerima firman pengajaran yang benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua, sehingga kita bisa koreksi diri.
- b. Kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

- o **Rendah hati**.

Artinya:

- a. Kemampuan untuk mengaku dosa-dosa. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.
- b. Kemampuan untuk menerima kenyataan yang ada.

Kalau lemah lembut dan rendah hati, Tuhan akan memberi kelegaan, sehingga semua menjadi enak dan ringan.

- o Meninggalkan jala. Jala menunjuk pada segala aktivitas untuk kepentingan sendiri--egois. Meninggalkan jala artinya **meninggalkan kepentingan sendiri**, sehingga bisa menjadi penjala manusia untuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Waspada! Sekarang banyak penjala manusia tetapi berlaku seperti penjala ikan untuk kepentingan diri sendiri.

Yang benar adalah kita bekerja untuk kepentingan tubuh Kristus, yang ditandai dengan pengorbanan-pengorbanan. Semua harus dikorbankan kecuali firman pengajaran yang benar/pribadi Yesus.

Hasilnya:

o **Roma 14: 17-18**

14:17. Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

14:18. Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia.

Hasil pertama: kita mengalami suasana takhta sorga, yaitu

- a. Kebenaran.
- b. Damai sejahtera, artinya tidak merasakan lagi apa-apa yang daging rasakan, tetapi hanya merasakan kasih Allah yang besar.
- c. Sukacita oleh Roh Kudus.

o Pembersihan jala yang sudah rusak.

Artinya: sesuatu yang sudah hancur bahkan tidak ada harapan bisa menjadi baik kembali.

Secara rohani, jala yang koyak sama dengan jubah yang koyak--tidak ada urapan Roh Kudus. Jala dibersihkan artinya tetap dalam urapan Roh Kudus sampai pada kesempurnaan.

3. Zaman Allah Roh Kudus--dari kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali, kurang lebih dua ribu tahun--diwakili oleh keledai--bangsa kafir.

Dulu keledai dipakai untuk ditunggangi Yesus masuk Yerusalem, sekarang artinya dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna untuk menuju Yerusalem baru.

Bukti bangsa kafir menerima panggilan Tuhan:

o Keledai harus tertambat pada pokok anggur yang benar. Artinya: **tergembala dengan benar dan baik**, yaitu

- a. Tergembala pada makanan yang benar.
- b. Selalu berada dalam kandang penggembalaan; **setia** dalam tiga macam ibadah pokok: ibadah raya, ibadah pendalaman alkitab, dan ibadah doa.

o Mengalami penyucian terus menerus sampai **hidup suci**.

Suci ditambah setia sama dengan ranting melekat pada pokok anggur yang benar. Cepat atau lambat pasti berbuah manis, yaitu buah iman, pengharapan, dan kasih.

o Rela mengalami pemerasan. Bangsa kafir harus mengalami **tujuh kali percikan darah**--sengsara daging bersama Yesus.

Bentuknya: sengsara daging tanpa dosa karena ibadah, kebenaran, doa puasa, doa semalam suntuk, penyakit dan sebagainya.

2 Korintus 4: 16-17

4:16. Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharu dari sehari ke sehari.

4:17. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

Kita harus mengalami percikan darah supaya terjadi air anggur yang baru dan manis. Itulah pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **tidak tawar hati (kuat teguh hati)**.

Artinya:

- a. Tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi, tetapi tetap mengucap syukur pada Tuhan.
- b. Tidak ada ketakutan dan kekhawatiran karena yakin Tuhan beserta kita.
- c. Tidak berbuat dosa dari ujung rambut sampai telapak kaki.
- d. Taat dengar-dengaran dan setia sampai daging tidak bersuara lagi.

Hasilnya:

- Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Mulai dari dalam nikah kita bisa melayani sampai tubuh sempurna.
- **1 Tawarikh 28: 20**
28:20. Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkandan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai."

Hasil kedua: segala yang mustahil bisa diselesaikan oleh kuasa dan belas kasih Tuhan. Kalau belum selesai, koreksi diri apakah sudah setia, benar, taat, rendah hati, lemah lembut, dan tergembala.

Secara rohani, jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Pembangunan tubuh Kristus yang sempurna selesai. Kita masuk Yerusalem baru selamanya.

Dengar panggilan Tuhan! Jangan takut sekalipun dipanggil sepenuh! Kalau sudah terima panggilan Tuhan, mari seperti Abraham, empat murid, dan keledai. Kuasa Roh Kudus akan bekerja atas kita semua.

Tuhan memberkati.